

58633_-_Sitti_Arifah.docx

by

Submission date: 25-Jun-2023 10:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 2122087422

File name: 58633_-_Sitti_Arifah.docx (609.8K)

Word count: 4860

Character count: 30348



Development of Character Education Digital Book Students Class VIII SMPIT Al-Hikmah Pangkajene

	Submission date: 21 February 2023	Acceptance date: 1 June 2023	Publication date: 2 July 2023
	How to cite (in APA Style) <i>Development of Character Education Digital Book Students Class VIII SMPIT Al-Hikmah Pangkajene. Inovasi Kurikulum, 20(2),</i> https://doi.org/10.17509/jik.v20i2		
	Peer review This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymized during review.		
	Copyright  2023, . This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/ , which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author:		
	Open access  Inovasi Kurikulum journal is a peer-reviewed open-access journal. DOI: https://doi.org/10.17509/jik.v20i2		

Abstract

This study aims to produce digital books that will be used as learning resources for class VIII SMPIT Al-Hikmah Pangkajene because in character education require learning resources consisting of pictures, videos and audio. This study uses Research and Development. Approach developed using a 4-D model (Define, Design, Development, Disseminate). This study aims to determine the level of need, design development, and to describe the level of validity and practicality of Character Education Digital Books. Data collection using a questionnaire obtained the level of student need for digital character education books by 84% with the qualifications really needed and the subject teacher's need level questionnaire was 80% with the qualifications needed. Digital book development designs were created using the CorelDraw and Flipbook PDF Professional applications. The results of content validation are at the level of 100%. Media validation is 91% which is in very good qualification. The practicality test was carried out by two target users, namely the response of students to get 84% results and good qualifications. Teacher responses got 96% results and were in very good qualifications. Based on the results of this analysis, it can be concluded that the Character Education Digital Book is valid and practical.

Keywords: Development; Digital Book; Character Education;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menghasilkan sebuah buku digital untuk digunakan sebagai sumber belajar di kelas VIII SMPIT Al-Hikmah Pangkajene dikarenakan pada mata pelajaran pendidikan karakter membutuhkan sumber belajar yang terdiri dari gambar, video, dan audio. Peneliti menggunakan pendekatan Research and Development dan dikembangkan /menggunakan model 4D (Define, Design, Development, Disseminate) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kebutuhan, desain pengembangan, serta mendeskripsikan tingkat validitas dan kepraktisan Buku Digital Pendidikan Karakter. Pengumpulan data menggunakan wawancara tertulis mendapatkan tingkat kebutuhan siswa terhadap buku digital Pendidikan karakter sebesar 84% dengan kualifikasi sangat dibutuhkan dan

wawancara tertulis tingkat kebutuhan guru mata pelajaran sebesar 80% dengan kualifikasi dibutuhkan. Desain pengembangan buku digital dibuat menggunakan aplikasi CorelDraw dan Flipbook PDF Professional. Adapun hasil validasi isi berada pada tingkat 100 % dan validasi media 91% dengan kualifikasi sangat baik. Uji kepraktisan dilakukan dua sasaran pengguna yaitu tanggapan siswa mendapatkan hasil 84% dan berkualifikasi baik. Tanggapan guru mata pelajaran mendapat hasil 96% dan berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Buku Digital Pendidikan Karakter telah valid dan praktis.

Kata Kunci: Pengembangan; Buku Digital; Pendidikan Karakter:

INTRODUCTION

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses pembentukan kepribadian melalui kegiatan yang sistemik dan sistematis yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik di sekolah (Tirtahardja dan Sulo, 2018). Proses pembentukan kepribadian peserta didik di sekolah dapat dilakukan dengan pembentukan karakter peserta didik. Dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) pada periode 2015-2019 Pemerintah sudah memaparkan Nawacita di beberapa program kerja yang diutamakan kementerian yakni Program Indonesia Pintar (PIP), Revitalisasi Pendidikan Kejuruan serta Keterampilan dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Pada masa saat ini (2020-2024) Kemendikbud berfokus pada kurikulum Merdeka Belajar sebagai langkah transformasi pendidikan agar terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan memiliki kepribadian Profil Pelajar Pancasila. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dijadikan sebagai salah satu cara dalam implementasi program PPK di sekolah.

Pendidikan Karakter yaitu sebuah sistem pendidikan yang tujuannya agar menumbuhkan nilai karakter kepada peserta didik (Faujiah dkk., 2021). Menurut (Komara, 2018) Pendidikan Karakter adalah suatu pembiasaan oleh karena itu dalam pembentukan karakter seseorang diperlukan sebuah komunitas karakter yang terdiri atas keluarga, sekolah, institusi keagamaan, pemerintahan, ataupun dari pihak yang berpengaruh pada masyarakat.

Berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di waktu ini telah dijadikan tuntutan dan memiliki banyak manfaat. Dalam pembelajaran tenaga pendidik bukan menjadi satu-satunya bahan informasi dalam sumber belajar di kelas (Hasrah, 2019). Pada kegiatan pembelajaran, fasilitas TIK dapat dikembangkan menjadi sumber belajar. Guru dapat membuat sumber belajar berupa buku dalam bentuk elektronik atau digital.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Hikmah Pangkajene bekerjasama dengan Indonesia Heritage Foundation (IHF) melaksanakan program Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) menjadikan Pendidikan Karakter termasuk di suatu mata pelajaran dalam Kurikulum sekolah di SMPIT Al-Hikmah Pangkajene agar karakter peserta didik dapat lebih baik dan berkualitas sesuai motto sekolah yakni Berkarakter dan Berprestasi.

Peneliti melakukan wawancara dengan Koordinator Pendidikan Karakter Sekolah Islam Terpadu (SIT) Al-Hikmah Pangkep mengenai karakter peserta didik di sekolahnya terutama kelas VIII, dari wawancara tersebut disimpulkan bahwa setelah dua tahun belajar secara daring, penerapan karakter seperti amanah, disiplin, berkata bijak, percaya diri, bertanggung jawab dan beberapa karakter lainnya belum muncul. Dalam penelitian ini peneliti melangsungkan tanya jawab dengan tenaga pendidik pelajaran Pendidikan Karakter yang mengatakan bahwa pada Mata Pelajaran Pendidikan Karakter peserta didik belum memiliki buku yang dapat dijadikan sebagai buku pegangan siswa.

Guru Pendidikan Karakter memiliki modul 9 Pilar dari IHF tetapi tidak dapat diberikan kepada siswa karena isi materi modul di masih peruntukkan untuk Anak Usia Dini sedangkan materi untuk Siswa SMP belum terdapat. Guru Pendidikan Karakter harus mencari materi yang tambahan berupa gambar, audio maupun video bersumber dari internet secara terpisah-pisah dan harus sesuai dengan capaian sikap yang ingin dicapai. (Hertiavi, 2020) mengatakan majunya teknologi pada pendidikan serta adanya semangat yang

diberikan kepada siswa dapat memperoleh pengetahuan serta prestasi pelajar apabila dapat maksimalkan secara baik. Peneliti menyimpulkan bahwa pada Mata Pelajaran Pendidikan Karakter dibutuhkan sebuah sumber belajar berupa buku digital yang didalamnya telah terdapat multimedia berupa teks, gambar, audio, serta video yang digunakan peserta didik pada proses belajar. Buku digital mudah dipahami dan digunakan oleh peserta didik. Terdapat buku yang tidak tergantung dengan jaringan sehingga peserta didik tetap dapat mempelajari materinya di rumah secara mandiri (Seruni dkk., 2019).

Penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui seberapa membutuhkannya siswa pada Buku Digital Pendidikan Karakter, mendesain Buku Digital Pendidikan karakter, dan mengembangkan Buku Digital Pendidikan karakter yang valid dan praktis sesuai dengan tingkat kebutuhan pada Mata Pelajaran Pendidikan Karakter di SMPIT Al-Hikmah Pangkajene. Manfaat penelitian diharapkan menjadi sumber belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Karakter serta mempercepat penerapan pilar karakter terhadap peserta didik SMPIT Al-Hikmah Pangkajene.

LITERATURE REVIEW

Sumber Belajar

Upaya yang dapat dilakukan dalam menarik minat belajar siswa yakni menciptakan lingkungan dan mengadakan sumber belajar yang menyenangkan bagi siswa (Harackiewicz dkk., 2016). Sumber belajar merupakan bahan pelajaran mencakup media belajar guna memberikan bantuan pelajar dalam proses belajar (Prastowo, 2018). Menurut Cahyadi (2019) sumber belajar (*learning resources*) bisa berupa data, orang, serta bentuk lainnya yang dapat dipergunakan para pelajar pada proses pembelajaran. Menurut (Rosiyanti dan Muthmainnah (2019) sumber belajar merupakan semua sumber yang mendukung segala proses pembelajaran yang dipergunakan oleh siswa atau guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Susanti dalam (Annur dan Ambarwati dkk., 2021) mengatakan bahwa sumber belajar akan dikategorikan layak serta baik ketika penyajiannya dengan menarik

Buku Digital

Perubahan waktu yang semakin berkembang mengakibatkan majunya Teknologi Informasi Komputer (TIK), guru dalam pembelajaran mulai membuat perancangan yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran lebih terkini yang menjadi alat penyampaian materi pembelajaran. Kemajuan TIK menggeser media cetak menjadikan media digital (Najamuddin dkk., t.t. 2019). Karwono (2017) mengatakan bahwa perkembangan sumber pembelajaran ada 5 tahap perkembangan yakni sumber belajar praguru, guru sebagai sumber belajar utama, sumber belajar bentuk cetak, sumber belajar yang berasal dari Teknologi Komunikasi, serta sumber belajar yang didesain dan dimanfaatkan.

Menurut Mudlofir dan Rusydiyah (2019) perkembangan TIK yang amat cepat seperti ini memiliki pengaruh pada sumber belajar yang dipergunakan, terutama bidang komputer dan ditemukannya internet yang saat ini menjadi sumber belajar yang amat digemari siswa maupun guru. Salah satunya yang dapat dibuka menggunakan komputer dan internet sesuai dengan perkembangan teknologi adalah buku digital (Simangunsong dkk., 2020). Menurut (Talkah & Muslih, 2021) internet sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai media belajar karena dapat memudahkan, keefektifannya sangatlah baik serta efisiensinya sangat besar bagi pelajar.

Sumber belajar dapat berupa benda, orang, juga buku dan dari peristiwa-peristiwa serta lingkungan sekitar kita (Hidayati dkk., t.t. 2022). Terdapat bahan ajar yang dimana pengemasannya serta penyajiannya yang diberikan pada peserta didik pada proses pembelajaran. Pertama, cetak terdiri dari buku, modul, LKS, brosur, majalah. Kedua, Visual seperti foto dan gambar. Ketiga, audio seperti kaset serta radio. Keempat, Audio visual seperti film dan VCD. Dan kelima, Multimedia interaktif seperti *website* dan pembelajaran berbasis komputer (Sahari, 2022).

Selain itu multimedia interaktif dapat berupa buku digital yang merangkum berbagai jenis bahan ajar di dalamnya seperti gambar, audio, dan audio visual. Secara struktur hampir sama dengan buku cetak, dapat dibaca hanya lebih dilengkapi oleh suara dan tayangan (Kristanto dkk., 2018). Buku digital ini adalah versi elektronik yang berasal dari buku yang menggunakan bahan kertas (Junaidi dkk., 2022). Menurut (Yalçintas Sezgin & Leyla ULUS, 2017) keunggulan multimedia interaktif adalah adanya teks, audio, gambar, *hyperlink*, dan video, didalamnya sehingga pesan dapat dinikmati dan efektif bagi siswa karena penyampaiannya lebih realistik.

Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter sudah serin di Indonesia. Menurut Sriwilujeng (2017) ada beberapa tokoh modern Indonesia seperti Ir. Soekarno yang mencoba mengimplementasikan program Pendidikan Karakter guna upaya dibentuknya suatu pribadi serta identitas bangsa untuk terwujudnya Indonesia sebagai suatu bangsa yang memiliki karakter. Menurut Aidah (2021) Pendidikan Karakter yaitu membentuknya dimensi psikososial pada diri orang dengan cara melalui beberapa tahapan yang dalam waktu yang sangat panjang

Menurut Marzuki (2019) Pendidikan Karakter ialah salah satu usaha yang butuh serta sangat berarti untuk dicoba oleh tiap orang tua, pendidik ataupun pemimpin yang menginginkan anak, peserta didik, ataupun masyarakat yang baik. Karena Pendidikan Karakter bertujuan buat tingkatkan kualitas penyelenggaraan serta hasil pembelajaran di sekolah dan berperan untuk meningkatkan kemampuan dasar peserta didik supaya bisa berhati baik, berfikir baik, serta berperilaku baik (Ali, 2018).

Mata Pelajaran Pendidikan Karakter

Mata Pelajaran Pendidikan Karakter hadir sebagai bentuk pelaksanaan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) di Sekolah. Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter yaitu suatu program yang sangat disukai oleh lembaga Indonesia Heritage Foundation (IHF) sehingga memiliki keyakinan bahwa dapat membentuk karakter bangsa Indonesia. Bentuk pembelajaran Pendidikan Karakter ini di pelopori oleh Ibu Ratna Megawangi, Ph.D sekaligus sebagai founder (Pendiri IHF). PHBK berfokus pada perkembangan serta terbentuknya seluruh aspek dimensi seseorang hingga memiliki karakter dalam dirinya. Bentuk ini mengimplementasikan emosi kognitif, fisik, moral teori-teori sosial serta spiritual (Sari dkk., t.t.) Model PHBK sendiri adalah suatu filosofi pendidikan yang sangat percaya bahwasannya manusia akan memiliki suatu karakter yang cerdas, kreatif, pembelajar sejati dan dapat ditemukannya identitas, makna serta tujuannya hidupnya (Yuliana dkk., t.t.).

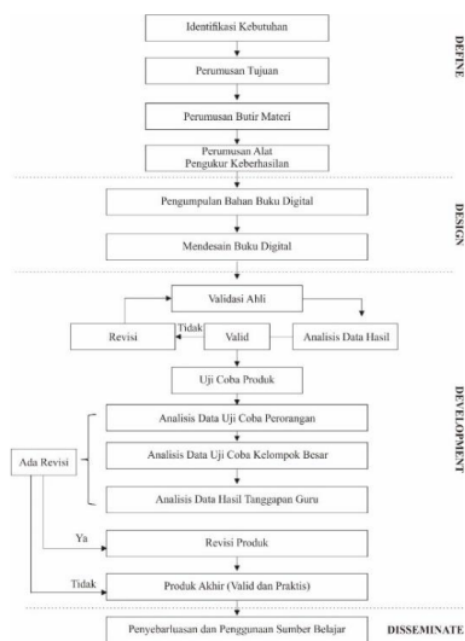
Menurut Fauziah dalam (Muliadi & Pahmi, t.t.) Anak didik yang berkarakter ialah anak yang berkembang secara utuh. Dimana seluruh dimensinya berkembang secara seimbang dan optimal, sehingga menjadi insan yang suci dan bijak. Model PHBK bertujuan untuk membangun karakter anak didik yang utuh/holistik serta mampu untuk menerjang tantangan dalam kehidupan yang sangat banyak sekali rintangan serta dinamis, mamupun terdapat kesadaran emosional serta spiritual.

Mata Pelajaran Pendidikan karakter dilaksanakan setiap pagi dengan waktu sekitar 15-20 menit dengan cara pengaliran pilar karakter. Kemudian terdapat bagian refleksi untuk diberikannya kesempatan pada para pelajar untuk mengeluarkan ekspresi dengan cara verbal dari pengetahuan pelajar, perasaan/cinta, serta apa tindakan yang akan mereka lakukan di kehidupannya (Santi dkk., 2022). IHF telah menyusun 9 Pilar Karakter yang dapat diajarkan di sekolah. yang terdiri dari (1) Cinta Tuhan serta segenap ciptaan-Nya (2) Mandiri, disiplin, serta tanggung jawab. (3) Jujur, amanah, serta mengatakan bijak. (4) Hormat, santun, serta pendengar yang baik. (5) Dermawan, suka membantu, serta kerja sama. (6) Yakin diri, kreatif, serta pantang menyerah. (7) Pemimpin yang baik serta adil. (8) Baik serta rendah hati. (9) Toleran, cinta damai, dan Bersatu. Tidak hanya 9 pilar yang disebutkan di atas, terdapat satu pilar tambahan ialah pilar 4K (kebersihan, kerapian, kesehatan dan keamanan) (Fatmasari, 2020).

METHODS

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian serta Pengembangan disebut dengan *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono, *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang dimana dapat memberikan hasil produk tertentu serta dapat melakukan pengujian seberapa efektifnya produk tersebut. Borg & Gall menjelaskan penelitian pengembangan yakni suatu proses dimana digunakan dengan tujuan dilakukannya pengembangan serta validasi produk-produk Pendidikan (Setyosari, 2016). Peneliti menggunakan *R&D* sebab sama pada tujuan penelitian ini yakni berguna dalam melakukan penghasilan produk buku digital yang dikembangkan menggunakan analisis kebutuhan (kualitatif) serta untuk menguji tingkat validitas dan praktis buku digital tersebut menggunakan wawancara tertulis uji coba (kuantitatif).

Penelitian ini juga menggunakan model pengembangan Thiagarajan yang dimana terdapat 4 tahapan yang dikenal dengan model 4-D (Four D Models). Tahapan tersebut merupakan tahap *Define* (pendefinisian), tahap *Design* (perancangan), tahap *Development* (pengembangan) serta tahap *Disseminate* (penyebaran). Berdasarkan pengembangan Thiagarajan, terdapat beberapa langkah kegiatan yang digambarkan sebagai berikut



Gambar 1
Tahapan Penelitian
Sumber: Thiagarajan, dkk.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian dan pengembangan yang dapat dipaparkan dalam mengembangkan sebuah produk Buku Digital Pendidikan Karakter untuk siswa kelas VIII SMPIT Al-Hikmah Pangkajene menggunakan model penelitian 4-D oleh Thiagarajan di dapatkan hasil yaitu :

1. Identifikasi Kebutuhan

Tahap identifikasi kebutuhan adalah tahap awal dari model 4-D. Pada *define* / pendefinisian ini, peneliti membagikan wawancara tertulis identifikasi tingkat kebutuhan yang diisi 10 orang siswa kelas VIII serta memberikan wawancara tertulis identifikasi tingkat kebutuhan untuk Guru Mata Pelajaran Pendidikan Karakter. Didapatkan data bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Karakter, siswa kelas VIII terkadang sulit dalam mempelajari pilar-pilar Pendidikan Karakter dan membutuhkan sumber belajar berupa buku. Siswa kelas VIII SMPIT Al-Hikmah Pangkajene setuju apabila peneliti mengembangkan buku digital pada Mata Pelajaran Pendidikan Karakter. Adapun hasil data identifikasi kebutuhan pengembangan Buku Digital Pendidikan Karakter adalah sebesar 84% sehingga berada pada tingkat sangat dibutuhkan. Wawancara tertulis identifikasi kebutuhan juga diberikan kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan dan hasil identifikasi mendapatkan presentase 80% yang berada pada kualifikasi dibutuhkan.

Setelah mendapatkan tingkat kebutuhan siswa dan Guru Mata Pelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan perumusan tujuan. Peneliti merumuskan beberapa tujuan yang berkaitan dengan capaian sikap dalam proses pembelajaran Pendidikan Karakter berdasarkan pada standar yang dibuat oleh Sekolah Islam Terpadu (SIT) Al-Hikmah Pangkep. Kemudian dilanjutkan merumuskan butir materi yang mengacu pada Perangkat Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Karakter SIT Al-Hikmah Pangkep. Peneliti merumuskan 4 pilar awal yang akan dipelajari pada semester ganjil yaitu pada pilar 1 terdiri dari indikator bersyukur dan kasih sayang dan kesetiaan, pilar 2 terdiri dari indikator mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab, pilar 3 terdiri dari indikator jujur, amanah, berkata bijak, dan pilar 4 terdiri dari indikator hormat dan patuh, sopan santun, dan pendengar yang baik.

2. Desain Pengembangan Buku Digital Pendidikan Karakter

Desain buku digital Pendidikan karakter merupakan bagian dari tahap *design* atau perancangan. Tahapan ini terdiri dari pengumpulan bahan buku digital dan mendesain buku digital. Materi buku digital diambil dari referensi buku yang diberikan guru serta menambahkan materi dari internet terkait pilar yang akan diajarkan serta mencari video pembelajaran yang sesuai dengan pilar dari youtube. Peneliti membuat *storyboard* serta menentukan aplikasi yang akan dipakai dalam proses pembuatan buku digital. Aplikasi yang digunakan antara lain yaitu aplikasi CorelDraw 2018 untuk mendesain isi buku mulai dari sampul awal buku, sampul setiap pilar, peta pikiran, ikon pembahasan, dan infografis yang ada pada buku digital.



Gambar 1

Desain dan Pengembangan Buku Digital Pendidikan Karakter

Sumber: Dokumen penelitian pengembangan buku digital Pendidikan karakter, 2022

Selain mendesain isi buku, peneliti juga menggunakan aplikasi *Microsoft Word* untuk menyusun materi dengan memasukkan desain yang telah dibuat kemudian simpan dalam format PDF. Dari format PDF inilah selanjutnya buku digital akan dibuat menggunakan aplikasi *PDF Flip Professional* untuk membuat buku digital menjadi interaktif dan menambahkan *hyperlink*, audio, animasi dan video.

3. Validitas dan Kepraktisan Buku Digital Pendidikan Karakter

Tahap selanjutnya dari Pengembangan 4-D adalah tahap *development* atau pengembangan. Tahap ini untuk mendapatkan tingkat validitas buku digital dengan dilakukan untuk uji validitas produk pada Ahli Isi serta Ahli Media. Sedangkan untuk mendapatkan tingkat kepraktisan buku digital dilakukan uji coba perorangan dan kelompok. Serta diberikannya kuesioner/nilai untuk tenaga pendidik Mata Pelajaran Pendidikan Karakter.

a. Validasi Produk

Setelah peneliti mengembangkan Buku Digital Pendidikan Karakter maka dilakukanlah validasi produk kepada ahli yaitu ahli media dan ahli isi. Berikut hasil validasi media dan validasi isi atas Buku Digital yang telah dikembangkan.

1) Validasi Ahli Isi

Tabel 2
Uji ahli isi/materi pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kebenaran bahan ajar yang disampaikan	5
2	Keakuratan konsep yang disajikan	5
3	Ketepatan urutan konsep yang disajikan	5
4	Kesesuaian materi buku digital dengan indikator pembelajaran	5
5	Kesesuaian contoh dengan materi	5
6	Kesederhanaan bahasa yang digunakan	5
7	Ketepatan struktur kalimat yang digunakan	5
8	Materi yang disampaikan mudah dipahami	5
9	Ketepatan istilah yang disajikan	5
Jumlah		45

Sumber: Hasil uji ahli isi buku digital Pendidikan karakter 2022

Berdasarkan tabel validasi uji coba ahli isi yang merupakan Guru sekaligus Koordinator Pendidikan Karakter SIT Al-Hikmah Pangkep, dapat diketahui buku digital yang dikembangkan mengacu pada skala likert, hasil uji coba ahli isi/materi buku digital pendidikan karakter yang dapat dihasilkan dengan cara melakukan penghitungan persentase tingkat pencapaian yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{45}{9 \times 5} \times 100\% = 100\%$$

4

Persentase 100% berada pada kualifikasi Sangat Baik.

2) Validasi Ahli Media Pembelajaran

Tabel 3
Uji ahli media pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor
Desain Buku Digital		
1	Kemenarikan tampilan awal pada buku digital	5

No	Aspek yang dinilai	Skor
2	Ketepatan warna background dengan teks	5
3	Kualitas tampilan gambar	4
4	Suara audio dan video jelas	5
5	Ketepatan ukuran huruf dan jenis huruf (tulisan dapat dibaca dengan baik)	4
Penggunaan Buku Digital		
6	Kemudahan memilih menu sajian	5
7	Pengoperasian sederhana	5
8	Kejelasan Navigasi	4
9	Kemudahan pengaksesan informasi berikutnya	4
Jumlah		41

Sumber: Hasil uji ahli media buku digital Pendidikan karakter 2022

Berdasarkan tabel validasi uji ahli media pembelajaran oleh Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dapat diketahui buku digital yang dikembangkan mengacu pada skala likert, hasil uji coba ahli media buku digital Pendidikan Karakter dilakukan penghitungan dengan cara menghitung persentase tingkat pencapaian yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{41}{9 \times 5} \times 100\% = 91\%$$

Persentase 91% berada pada kualifikasi sangat baik serta tidak perlu direvisi.

b. Kepraktisan Produk

1) Uji Coba Perorangan

Buku digital diuji cobakan pada 5 orang siswa yang diberikan wawancara tertulis tanggapan terhadap buku digital tersebut.

Tabel 4
Data uji coba perorangan

Aspek yang dinilai	Responden					Jumlah Skor	Persentase
	R1	R2	R3	R4	R5		
Buku Digital memiliki tampilan yang menarik	4	5	5	5	5	24	96%
Pemilihan warna Buku Digital menarik	3	5	5	5	4	22	88%
Gambar dan video pada materi dapat terlihat dengan jelas	4	4	5	4	4	21	84%
Saya dapat memahami materi dalam Buku Digital dengan mudah	3	5	4	5	5	22	88%
Menurut saya materi pilar yang disajikan dalam buku menarik	4	5	5	5	4	23	92%
Bahasa yang digunakan dalam Buku Digital mudah saya pahami	4	5	5	4	4	22	88%
Jumlah Skor	22	29	29	28	26	134	
Persentase Subjek	73%	97%	97%	93%	87%		
Rerata Persentase							89%

Sumber: Hasil uji coba perorangan buku digital Pendidikan karakter 2022

Berdasarkan hasil penilaian uji coba perorangan pada 5 orang siswa. Rata-rata persentase keseluruhan subjek uji coba perorangan buku digital pendidikan karakter menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = F : N$$

Keterangan:

F = jumlah persentase keseluruhan subjek

N = banyak subjek

$$\frac{73\% + 97\% + 97\% + 93\% + 87\%}{5} = 89\%$$

Persentase 89% berada pada kualifikasi baik serta tidak perlu direvisi.

2) Uji Coba Kelompok Besar

Hasil sajian data yang diperoleh dari uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok besar terdiri dari 26 siswa yang diminta untuk memberikan nilai buku digital pendidikan karakter yang telah dibuat.

Tabel 5
Data uji coba kelompok besar

Responden	Indikator						Jumlah	Persentase
	I	II	III	IV	V	VI		
R1	5	5	4	4	5	4	27	90%
R2	4	4	4	4	5	4	25	83%
R3	5	5	4	4	5	5	28	93%
R4	4	5	4	4	4	4	25	83%
R5	4	5	4	4	5	5	27	90%
R6	5	5	4	4	4	4	26	87%
R7	5	4	5	5	4	5	28	93%
R8	5	5	4	4	4	4	26	87%
R9	4	4	2	3	4	4	21	70%
R10	5	4	4	5	4	5	27	90%
R11	4	4	3	4	5	3	23	77%
R12	5	5	5	4	5	5	29	97%
R13	4	4	3	4	5	3	22	73%
R14	4	4	4	3	3	4	22	73%
R15	4	4	3	4	5	3	23	77%
R16	5	5	4	5	4	4	27	90%
R17	3	4	4	3	3	4	21	70%
R18	5	4	4	5	4	5	27	90%
R19	4	5	3	4	4	5	25	83%
R20	5	5	3	2	4	4	23	77%
R21	5	5	4	4	5	4	27	90%
R22	5	5	4	4	4	4	26	87%
R23	5	4	4	4	4	4	25	83%
R24	4	4	4	4	4	4	24	80%
R25	4	5	3	4	5	5	26	87%
R26	5	5	4	5	4	4	27	90%
Jumlah Skor	89	90	75	79	85	84	658	
Persentase Subjek	90%	91%	75%	80%	86%	85%		
Rerata Persentase							84%	

Sumber: Sumber: Dokumen penelitian pengembangan buku digital Pendidikan karakter 2022

Keterangan:

R1-R26: (Responden/peserta didik)

- I : Buku Digital memiliki tampilan yang menarik
- II : Pemilihan warna Buku Digital menarik
- III : Gambar dan video pada materi dapat terlihat dengan jelas
- IV : Saya dapat memahami materi dalam Buku Digital dengan mudah
- V : Menurut saya materi pilar yang disajikan dalam buku menarik
- VI : Bahasa yang digunakan dalam Buku Digital mudah saya pahami

Berdasarkan hasil penilaian melalui wawancara tertulis, bahwa dalam uji coba kelompok besar sebanyak 26 orang siswa. Rata persentase keseluruhan subjek uji coba kelompok besar buku digital pendidikan karakter digunakan rumus:

$$\frac{90\% + 83\% + 93\% + 83\% + 90\% + 87\% + 93\% + 87\% + 70\% + 90\% + 77\% + 97\% + 73\% + 73\% + 77\% + 90\% + 70\% + 90\% + 83\% + 77\% + 90\% + 87\% + 83\% + 80\% + 87\% + 90}{26} = 84\%$$

Rerata persentase buku digital sebesar 84% berada pada kualifikasi Baik serta ⁴ Tidak Perlu Direvisi.

3) Tanggapan Guru Mata Pelajaran

Buku Digital Pendidikan Karakter yang telah dibuat diserahkan kepada guru Mata Pelajaran Pendidikan Karakter guna diberikannya penanggapan/nilai di buku digital tersebut. Terdapat aspek yang akan diberikan tanggapan/penilaian pada wawancara tertulis tanggapan guru mata pelajaran mengenai dengan produk yang telah dibuat langsung oleh peneliti.

Berikut adalah tanggapan guru Mata Pelajaran Pendidikan Karakter SMPIT Al-Hikmah Pangkajene oleh Ibu Safira Khairina Syuaib, S.Pd.

Tabel 6
Wawancara tertulis Penilaian Guru Mata Pelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Buku Digital Pendidikan Karakter Kreatif serta Inovatif (baru, luwes, menarik, serta unik)	5
2	Buku Digital Pendidikan Karakter Komunikatif (mudah dipahami serta menggunakan Bahasa Indonesia yang baik serta benar)	5
3	Buku Digital Pendidikan Karakter Maintainable (mudah dikelola)	4
4	Buku Digital Pendidikan Karakter Usabilitas (mudah digunakan serta sederhana dalam pengoperasian)	5
5	Buku Digital Pendidikan Karakter membuat pelajaran secara terpadu dan mudah dieksekusi	5
6	Unsur visual dan audio mendukung materi pilar mudah dipahami oleh siswa	4
7	Unsur visual dan audio yang disajikan unik dan menarik perhatian	5
8	Komposisi warna menarik	5
9	Keterbacaan teks jelas	5
10	Efektif digunakan sebagai sumber belajar	5
Jumlah		48

Sumber: Hasil wawancara tertulis penilaian guru mata pelajaran Pendidikan karakter 2022

Berdasarkan wawancara tertulis tanggapan guru mata pelajaran di atas, dapat diketahui bahwa Buku Digital Pendidikan Karakter inovatif, komunikatif, maintainable, dan usability. Unsur visual dan audio menarik dan keterbacaan teks memperoleh skor sangat baik. Sehingga dapat dihitung persentase tingkat pencapaian buku digital yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{48}{10 \times 5} \times 100\% = 96\%$$

Persentase tingkat pencapaian buku digital 96% menunjukkan bahwa buku digital pendidikan karakter berada pada kualifikasi sangat baik.

Kemudian dilakukan tahap disseminate atau penyebaran secara terbatas yakni memasang aplikasi Buku Digital Pendidikan Karakter di laptop sekolah SMPIT Al-Hikmah Pangkajene dan menyebarkan link Buku Digital Pendidikan Karakter kepada seluruh siswa SMPIT Al-Hikmah Pangkajene sesuai arahan dari Kepala Sekolah SMPIT Al-Hikmah Pangkajene. Serta membuat artikel terkait hasil penelitian dari Pengembangan Buku Digital Pendidikan Karakter untuk Siswa Kelas VIII SMPIT Al-Hikmah Pangkajene.

CONCLUSION

Hasil identifikasi tingkat kebutuhan Siswa Kelas VIII SMPIT Al-Hikmah Pangkajene terhadap Buku Digital Pendidikan Karakter didapatkan hasil data dengan kualifikasi sangat dibutuhkan. Hasil identifikasi tingkat kebutuhan Guru Mata Pelajaran Pangkajene terhadap Buku Digital Pendidikan Karakter didapatkan hasil data dengan kualifikasi dibutuhkan.

Desain Buku Digital Pendidikan Karakter terdiri dari teks mengenai materi Pendidikan Karakter, gambar, audio, video dan *hyperlink* yang dapat diakses secara luring menggunakan aplikasi di laptop dan secara daring menggunakan *smartphone*.

Hasil validasi oleh ahli isi /materi dan ahli media terhadap Buku Digital Pendidikan Karakter mendapatkan hasil data dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan uji coba perorangan dan uji coba kelompok besar terhadap Buku Digital Pendidikan Karakter mendapatkan hasil data dengan kualifikasi praktis. Sedangkan berdasarkan penilaian Guru Mata Pelajaran Pendidikan Karakter berada pada kualifikasi sangat praktis.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menerangkan jika tidak ada konflik kepentingan terpaut publikasi artikel ini. Penulis juga menegaskan bahwa informasi serta isi artikel ini terbebas dari plagiarisme

REFERENCES

- Aidah, S. N., & Indonesia, T. P. K. 2021. Pembelajaran Pendidikan Karakter (Vol. 57). Penerbit KBM Indonesia.
- Ali, Aisya M. 2018. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implemntasinya Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Annur dan Ambarwati, R., E-Book Keanekaragaman Hayati, P., Annur Muhammad, R., Biologi, J., & Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F. (2021). Pengembangan E-Book Keanekaragaman Hayati Sebagai Sumber Belajar Dan Untuk Melatihkan Literasi Digital Peserta Didik Kelas X SMA. *E-book in Biodiversity Topic as Learning Source and to Train Digital Literacy for 10 th Grade in Senior High School*. (Vol. 10, Nomor 2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>.
- Cahyadi, Ani. 2019. Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur. Serang: Penerbit Laksita Indonesia.

- Fatmasari, Dessy. 2020. Internalisasi 9 Pilar Karakter Bagi Anak Usia Dini. Jawa Tengah: Pustaka Senja.
- Faujiah, N., Muwarni, S., & Driana, E. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Daarus Shofwah Bojonggede-Bogor. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, 3(2), 9–20. <https://doi.org/10.22236/jppp.v3i2.7305>
- Harackiewicz, J. M., Smith, J. L., & Priniski, S. J. (2016). Interest Matters: The Importance of Promoting Interest in Education. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 3(2), 220–227. <https://doi.org/10.1177/2372732216655542>
- Hasrah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Pembelajaran PKN. *Phinisi Integration Review*, 2(2), 238. <https://doi.org/10.26858/pir.v2i2.10002>
- Hertiavi, M. A. (2020). Penerapan E-Learning dengan Platform Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4 (1), 1–8. www.jurnal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik
- Hidayati, R., Montessori, M., Nora, D., Universitas,), Padang, N., Kunci A B S T R A K, K., Sosial, L., & Belajar, S. (t.t.). *Pembelajaran Sosiologi Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sosial Sebagai Sumber Belajar Pada Siswa SMA*. <https://ranahresearch.com>.
- Junaidi, T., Hidayat, M. T., Effendi, D. I., Rizki, A., & Nuriana, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker sebagai Media Pembelajaran bagi Guru SMP. *International Journal of Community Service Learning*, 6(1), 78–86. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v6i1.44564>
- Komara, E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 4(1), 17–26.
- Kristanto, A., Mustaji, Mariono, A., Sulistiowati, & Nuryati, D. W. (2018). Developing Media Module Proposed to Editor in Editorial Division. *Journal of Physics: Conference Series*, 947(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/947/1/012054>
- Marzuki. 2019. Pendidikan Karakter Islam. Jakarta: Amzah.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah E., F. 2019. Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Muliadi, A., & Pahmi, Z. (t.t.). *Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Dalam Tasyrih Wasiat Renungan Masa Karya Tgkh. Muhammad Zainuddin Abdul Majid*.
- Najamuddin, F., Wahriani, R., & Arwadi, F. (t.t.). *Pengembangan Elektronik Modul (E-Modul) Interaktif Sebagai Sumber Belajar Elektronika Dasar Program Studi Pendidikan Vokasional Mekatronika FT-UNM*.
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (t.t.). *Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar*.
- Prastowo. Andi. 2018. Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar. Depok: Prenadamedia Group.
- Sahari, S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak di Madrasah Tsyanauiyah Hidayaturrahman NW Menggala (Suatu Pendekatan Studi Literatur). *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4537>
- Sari, J. P., Al Ghazal, S., Pendidikan, P., Islam, A., Tarbiyyah, F., & Keguruan, D. (t.t.). *Prosiding Pendidikan Agama Islam Implementasi Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) Pada*

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 di Sekolah Dasar Tunas Insan Mulia Kota Bandung. The Implementation of Character-Based Holistic Education Model on The Subjects of Islamic Education Grade 4 in Primary School Tunas Insan Mulia Bandung City.

- Seruni, R., Munawaoh, S., Kurniadewi, F., & Nurjayadi, M. (2019). Pengembangan Modul Elektronik (E-Module) Biokimia Pada Materi Metabolisme Lipid Menggunakan Flip Pdf Professional. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 4(1), 48–56. <https://doi.org/10.15575/jtk.v4i1.4672>
- Simangunsong, Y. P., Rama, Y., Muchtar, D., & Utami, I. S. (2020). Pengembangan Media Flipbook Fisika Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Gerak Harmonik Sederhana Untuk Siswa SMA Kelas X. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika* (Vol. 3, Nomor 1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/sendikfi/index>
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Erlangga Group.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Susanti, N., Afgani, W., Atika, N., & Raden Fatah Palembang, U. (2022). Penerapan Model Pendidikan Holistik Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa TK Amalia Palembang. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3).
- Talkah dan Muslih 2).. (2021). *MUDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/ijcets.v3i1.8675>
- Tirtarahadja, Umar & Sulo, L. SL. 2018. Pengantar Pendidikan Edisi Revisi Cetakan III. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yalçintaş Sezgin, E., & Leyla ULUS, A. (2017). The Early Literacy at Preschool Education: The Book or the E-Book? Dalam *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* (Vol. 16, Nomor 4).
- Yuliana, N., Dahlan R, M., & Fahri, M. (t.t.). *Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation* (Vol. 12, Nomor 1).

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.upi.edu

Internet Source

5%

2

www.researchgate.net

Internet Source

2%

3

ouci.dntb.gov.ua

Internet Source

1%

4

eprints.unm.ac.id

Internet Source

1%

5

ejournal.unma.ac.id

Internet Source

1%

6

journal.uny.ac.id

Internet Source

1%

7

Ajri Faujiah, Ahmad Tafsir, Sumadi Sumadi.
"Pengembangan Karakter Anak di Indonesia
Heritage Foundation (IHF) Depok", Jurnal
Penelitian Pendidikan Islam, 2018

Publication

1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%